



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing merupakan hewan karnivora dari keluarga *Felidae* (Azahro Choirunisa *et al.* 2021). Kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang banyak dipelihara oleh manusia (Nurajizah dan Saputra 2018). Kucing juga sering dijumpai di tempat pemukiman penduduk, pasar, tempat pembuangan sampah dan hidup secara liar (Qibtiyah *et al.* 2021). Menurut Effendi (2017), kucing sangat pintar, menggemaskan, dan menghibur sehingga kucing dapat dijadikan teman ketika kesepian dan bermain. Kucing memiliki keunikan karakter dan tingkah lakunya yang menyebabkan kucing banyak dipelihara (Suwed 2011). Memelihara kucing bagi sebagian pemilik kucing dapat bermanfaat untuk menjaga kesehatan mental (Effendi 2017). Memelihara kucing sangat banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama islam dikarenakan menurut ajaran islam, kucing bukan merupakan hewan yang najis sehingga dapat menjadi pilihan hewan peliharaan bagi orang yang menganut agama islam (Hafizhah dan Hamdan 2021). Memelihara kucing tidak hanya untuk kesenangan, namun perlu komitmen dan tanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan kucing dengan baik dan benar.

Pemeliharaan kucing yang baik dan benar tidak lepas dari aspek perandangan dan konsumsi pakan untuk kucing yang dipelihara. Sistem pemeliharaan yang dilakukan oleh pemilik ada beberapa cara yaitu dengan cara dikandangan didalam kandang, dikandangan didalam rumah dan tidak dikandangan atau kucing dapat bebas berkeliaran. Menurut (Nealma *et al.* 2013), Sistem pemeliharaan kucing dapat digolongkan dalam beberapa kelompok yang Pertama adalah kucing yang dipelihara oleh pemiliknya secara intensif, dengan dikandangan dan diberikan makanan khusus serta perawatan kesehatan secara teratur. Kedua, kucing yang dipelihara, namun dibiarkan bebas untuk mencari makan dan minum sendiri. Ketiga, kucing liar yang tidak mempunyai pemilik dan hidup dengan mencari makan di sembarang tempat. Pemeliharaan kucing yang baik dan benar bertujuan untuk mencegah kucing terinfeksi parasite, virus dan berbagai penyakit untuk mewujudkan aspek-aspek kesejahteraan hewan.

Kendala dalam pemeliharaan kucing yaitu adanya infestasi ektoparasit jika kucing dipelihara dengan cara diliarkan (Siagian dan Fikri 2019). Kesejahteraan hewan terwujud jika hewan tersebut sehat, aman, nyaman, mendapatkan gizi yang cukup, mampu mengekspresikan perilaku alamiah, dan hewan tidak menderita seperti nyeri, takut dan cemas (Aqilah *et al.* 2020). Informasi mengenai cara pemeliharaan kucing oleh pemilik kucing belum banyak dilaporkan di Indonesia, sehingga berdasarkan gambaran diatas maka diperlukan informasi mengenai hal tersebut. Tujuannya supaya melalui informasi yang diperoleh secara akurat tentang cara pemeliharaan kucing oleh pemilik kucing, akan dapat membantu dalam memberikan pedoman cara pemeliharaan kucing yang baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam laporan akhir ini yaitu:



2

1. Bagaimana karakteristik pemilik kucing yang datang berkunjung ke Starvet Animal Clinic?
2. Bagaimana praktik pemilik kucing tentang cara pemeliharaan kucing peliharaannya yang dilakukan di rumah?

1.3 Tujuan

Laporan Tugas Akhir bertujuan untuk memberikan gambaran praktik pemilik kucing yang berkunjung ke Star Animal Clinic terhadap cara pemeliharaan kucing peliharaannya.

1.4 Manfaat

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai karakteristik pemilik kucing yang datang ke Starvet Animal Clinic dan cara pemeliharaan kucing peliharaannya.
2. Menjadi referensi atau sumber bacaan mengenai karakteristik pemeliharaan kucing dan juga cara pemeliharaan yang telah diterapkan

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapang dilaksanakan di Starvet Animal Klinik yang beralamat di Jalan Raya Ciomas Kreteg No.4, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies